



Prosiding

Seminar Nasional Daring
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Urgensi Literasi dan Keterampilan Berpikir Kritis pada
Pembelajaran Abad 21 untuk Indonesia Emas"



Kebudayaan Islam dan Tantangan Multikulturalisme di Masyarakat

Dewi Asih^{1(□)}, Jhica Raratia Handini², Desi Novitasari³, Anggraeni Meilani Putri⁴,
Joko Setiyono⁵

¹Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

da6544112@gmail.com

abstrak—Kebudayaan islam diartikan sebagai segala pola kehidupan yang berlandaskan kepada nilai-nilai syariat Islam. Islam sendiri memiliki sumber hukum berupa, Alqur'an, Hadist, Ijma' dan Qiyas. Dewasa ini terdapat beberapa tantangan multikulturalisme di masyarakat yang bertentangan dengan paham syariat islam. Penelitian ini akan mengkaji mengenai bagaimana kebudayaan Islam dan tantangan multikulturalisme di masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode simak, libat, catat melalui sumber data kepustakaan berupa dokumen, penelitian terdahulu, jurnal ilmiah dan buku yang berkenaan dengan masalah serupa. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat tantangan multikulturalisme di masyarakat berupa factor eksternal seperti pemahaman yang fatal terhadap hukum dan aturan syariah yang didapatkan dari dai yang tidak bertanggungjawab dan factor internal seperti minimnya kemampuan menyaring informasi mengenai pengetahuan agama yang valid.

Kata kunci—Kebudayaan, Islam, Multikulturalisme

Abstract— Islamic culture is defined as all patterns of life based on Islamic sharia values. Islam itself has legal sources in the form of the Qur'an, Hadith, Ijma' and Qiyas. Nowadays, there are several challenges of multiculturalism in society that are contrary to the understanding of Islamic law. This research will examine how Islamic culture and the challenges of multiculturalism in society are discussed. This study uses descriptive research with the method of listening, engaged, and taking notes through literature data sources in the form of documents, prior research, scientific journals and books related to similar problems. The result of this study is that there are challenges to multiculturalism in society in the form of external factors such as a fatal understanding of sharia laws and rules obtained from irresponsible dai and internal factors such as the lack of ability to filter information about valid religious knowledge.

Keywords— Culture, Islam, Multiculturalism

PENDAHULUAN

Kebudayaan merupakan kebiasaan yang diadopsi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kebudayaan dapat mencakup bahasa, agama dan hukum yang berlaku dalam suatu kelompok atau anggota masyarakat tersebut (Husaini et

al., 2022). Sedangkan kebudayaan islam merupakan kebiasaan atau pola kehidupan yang dijalankan oleh manusia dengan berlandaskan kepada nilai-nilai islam.

Islam memiliki sumber hukum yang *muttafaq* dan *muwaffiq*. *Muttafaq* merupakan sumber hukum islam yang disepakati oleh keempat *mahdzab* dan diakui *shahih* sebagai sumber hukum islam. Sumber hukum *muttafaq* terdiri dari Alqur'an, Hadist, *Ijma'*, dan *Qiyas* (Ahmad Yadi, 2020). Sedangkan sumber hukum *muwaffiq* merupakan sumber hukum yang masih diperdebatkan oleh keempat *mahdzab*. Sumber hukum *muwaffiq* terdiri dari *istihsan*, *istishab*, *syadudz dzriah*, *qoulus sahabi*, *masalah mursalah*, dan *al urf* (Bakri, 2014).

Al-urf sendiri merupakan sumber hukum *muwaffiq* yang membahas mengenai budaya dan adat istiadat. *Al-urf* dibagi menjadi dua, yakni *al-urf shahih* dan *al-urf fasid*. *Al-urf shahih* merupakan adat istiadat yang diperbolehkan dalam islam atau tidak keluar dari syariah islam. Sedangkan *al-urf fasid* merupakan adat istiadat yang dilarang karena bertentangan dengan sumber hukum islam atau menjurus kepada kemudharatan.

Kebudayaan islam penting dipahami, dipertahankan dan dipegang teguh oleh umat muslim sebagai pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dewasa ini terdapat beberapa tantangan multikulturalisme yang mempengaruhi kebudayaan islam yang haq. Sebaliknya, tantangan multikulturalisme sangat megancam keimanan, sehingga harus disikapi secara *responsive* (Nuraliah, 2019). Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang dimaksud sebagai kebudayaan islam dan bagaimana tantangan multikulturalisme di masyarakat.

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan kajian serupa mengenai masalah yang berkenaan dengan kasus peneliti saat ini. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Muslim et al., 2018) yang mendapati hasil bahwa terdapat beberapa tantangan multikulturalisme yang mempengaruhi dakwah di kalimantan tengah saat ini. Beberapa tantangan tersebut dapat berupa adanya upaya kristenisasi dan dominasi politik oleh kaum minoritas.

Sedangkan peneliti lainnya dilakukan juga oleh (Yani et al., 2020). Pada penelitiannya dijelaskan bahwa multikulturalisme merupakan hal yang dapat disikapi oleh masyarakat muslim secara terbuka. Multikulturalisme sendiri telah ada sejak jaman Rasulullah dan dapat dimaknai sebagai upaya untuk mengembangkan manusia kepada hal yang lebih baik lagi.

Penelitian terdahulu yang telah penulis paparkan memiliki *gap analysis*, dimana penelitian terdahulu masih mengesampingkan pembahasan mengenai bagaimana kebudayaan islam yang sesungguhnya dan bagaimana tantangan multikulturalisme yang berkenaan dengan syariah islam. Dengan demikian, peneliti saat ini mendapatkan pembaharuan (*novelty*) berupa bagaimana pengertian kebudayaan islam dan bagaimana tantangan multikulturalisme di masyarakat yang berkenaan dengan kebudayaan islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang menggambarkan penelitian secara realistis dan *factual*. Hal ini dilatarbelakangi oleh penelitian yang menggambarkan

uraian, gambar dan lukisan secara sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah teknik simak, libat, catat. Simak merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mendengarkan atau menyadap kosakata dan bahasa narasumber. Sedangkan libat dan catat merupakan tahapan selanjutnya dari teknik simak yang berupa pencatatan data hasil dari simak. Setelah dilakukannya catat maka peneliti dapat mengklasifikasikan hasil penelitian dalam uraian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Setelah dilakukannya penelitian yang mengkaji mengenai kebudayaan islam dan tantangan multikulturalisme di masyarakat, maka peneliti mendapati hasil bahwa terdapat beberapa tantangan multikulturalisme yang paling menonjol dalam kebudayaan islam, diantaranya;

B. Pembahasan

a. Pengertian Kebudayaan Islam

Kebudayaan secara bahasa diartikan sebagai suatu kebiasaan yang dilakukan terus menerus oleh masyarakat. Menurut Ki Hajar Dewantara, kebudayaan merupakan buah budi yang dilakukan oleh manusia dan dapat dimunculkan melalui kodrat masyarakat. Sedangkan kebudayaan islam merupakan pola-pola kehidupan yang berlandaskan kepada nilai agama islam (Muslim et al., 2018).

Kebudayaan islam dapat berupa hukum, adat istiadat, norma-norma dan tradisi yang berkenaan dengan ajaran islam. Kebudayaan islam sangat berkaitan erat dengan hubungan antara manusia dengan Allah atau hubungan manusia dengan manusia. Menurut pengertian yang lain, kebudayaan islam dapat juga diartikan sebagai cara manusia dalam mengadopsi pegangan atau aturan dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut (Ahmad Yadi, 2020) kebudayaan dapat menjadi penguat dalam organisasi islam di Indonesia saat ini.

b. Pengertian Tantangan Multikulturalisme

Tantangan multikulturalisme adalah suatu tantangan dalam perbedaan di tengah masyarakat saat ini (Aprilianto, 2019). Pada pembahasan kali ini tantangan kulturalisme akan dihubungkan dengan tantangan kulturalisme dalam kebudayaan islam. Menurut pengertian yang lain, tantangan multikulturalisme merujuk pada kesulitan-kesulitan yang dihadapi di masa saat ini dan berkenaan dengan perbedaan dari paham masyarakat (Nuraliah, 2019). Tantangan multikulturalisme secara umum dapat berupa perbedaan budaya, sikap toleransi, suku dan lain sebagainya.

c. Tantangan Multikulturalisme dalam Kebudayaan Islam

Terdapat beberapa tantangan multikulturalisme dalam kebudayaan islam, diantaranya adalah;

1. Pemahaman yang keliru mengenai hukum islam, beberapa masyarakat menggunakan sosial media sebagai sarana untuk belajar pembelajaran agama. Namun sangat disayangkan tidak adanya crosscheck yang dilakukan sebagai upaya untuk memastikan informasi yang didapatkan adalah valid (Supriatna, 2019).
2. Adanya sikap tidak konfrontatif pada sebagian masyarakat jawa, sebagaimana dalam riset yang dilakukan oleh (Bakri, 2014) bahwasanya masyarakat jawa terkesan tidak dapat bersikap secara konfrontatif sehingga mempengaruhi budaya islam yang seharusnya.
3. Upacara-upacara tradisi masyarakat yang kurang sesuai dengan ajaran islam menjadi salah satu tantangan multikulturalisme yang sulit untuk dihilangkan. Sebagai salah satu contohnya adalah pemecahan kendi berisi air dan kembang tujuh rupa di jalan raya dengan tujuan tolak balak'. Ini tidak sesuai dengan ajaran agama karena menuju kepada kemusyrikan (Nazriyah, 2017).
4. Minimnya sikap toleransi yang terjadi antar umat beragama dapat menyebabkan gesekan antar umat beragama karena perbedaan sudut pandang.
5. Peran pemangku agama sekitar yang kurang tegas dan responsive dengan membiarkan umat beragama di sekitarnya terus melaksanakan tradisi yang tidak sesuai dengan ajaran islam.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kebudayaan islam merupakan pola kehidupan yang diadopsi oleh masyarakat melalui landasan nilai-nilai agama. Pada prakteknya terdapat tantangan multikulturalisme yang sangat berpengaruh. Setidaknya terdapat dua factor sebagai tantangan multikulturalisme, yakni factor eksternal berupa Peran pemangku agama sekitar yang kurang tegas dan responsive dengan membiarkan umat beragama di sekitarnya terus melaksanakan tradisi yang tidak sesuai dengan ajaran islam.

REFERENSI

- Ahmad Yadi. (2020). Komunikasi dan Kebudayaan Islam di Indonesia. *Kalijaga Journal of Communication*, 2(1), 47-60.
- Aprilianto, A. (2019). Pendidikan Islam dan Tantangan Multikultural. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 279-289.
- Bakri, S. (2014). KEBUDAYAAN ISLAM BERCORAK JAWA (Adaptasi Islam dalam Kebudayaan Jawa). *DINIKA Academic Journal of Islamic Studies*, 12(2), 33-40.
- Husaini, A. Al, Rosyada, I., Wahab, J. A., Nurhayati, N., & Afifah, M. N. (2022). Tantangan Multikulturalisme dalam Berbagai Aspek di Indonesia. *Yasin*, 2(1), 152-162. <https://doi.org/10.58578/yasin.v2i1.218>
- Muslim, N., Azis, A., & Zainab, S. (2018). Tantangan Dakwah Pada Masyarakat Multikultural Di Kalimantan Tengah. *Wardah*, 19(2), 122-134.

[https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=856557&val=7965&title=TANTANGAN DAKWAH PADA MASYARAKAT MULTIKULTURAL DI KALIMANTAN TENGAH](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=856557&val=7965&title=TANTANGAN%20DAKWAH%20PADA%20MASYARAKAT%20MULTIKULTURAL%20DI%20KALIMANTAN%20TENGAH)

Nazriyah. (2017). SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51-66.

<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>

Nuraliah, S. noor. (2019). *PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTUR: RELEVANSI, TANTANGAN, DAN PELUANG* Nuraliah. 6(I), 24-42.

Supriatna, E. (2019). Islam dan Kebudayaan (Tinjauan Penetrasi Budaya Antara Ajaran Islam dan Budaya Lokal/Daerah). *Jurnal Soshum Insentif*, 2(2), 282-287. <https://jurnal.lldikti4.or.id/index.php/jurnalsoshum/article/view/178>

Yani, M. T., Suyanto, T., Ridlwan, A. A., & Febrianto, N. F. (2020). Islam dan Multikulturalisme: Urgensi, Transformasi, dan Implementasi dalam Pendidikan Formal. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 8(1), 59-74. <https://doi.org/10.15642/jpai.2020.8.1.59-74>